Jurnal Akuntasi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), Vol. 6 (2) (2023)
Published by: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)
Journal homepage: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/index

Analisis Biaya Pengiriman pada Peningkatan Volume Pengiriman Barang

Melisa Yertas[1], Erika Arung Allo[2]
[1.2] Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

A R T I C L E I N F O

Article history:
Received: 29 September 2023
Revised 23 Oktober 2023
Accepted, 27 Oktober 2023

Keywords:
Biaya pengiriman,
Volume Pengiriman.
PT Pelindo

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya pengiriman pada tingkat volume pengiriman barang di PT Pelindo Makassar. Tingkat pengiriman barang membuat banyak perusahaan jasa pengiriman barang berlomba-lomba untuk menetapkan biaya pengiriman dan meningkatkan pelayannya agar para konsumen jasa akan memilih perusahaannya untuk melakukan pengiriman barang yang akan berdampak terhadap peningkatan kegiatan pengiriman barang dan laba perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan kusioner, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Berdasarkan angket dan wawancara diketahui bahwa biaya pengiriman menjadi faktor penting dalam peningkatan voleme pengiriman barang pada PT. Pelindo Makassar. Biaya pengiriman yang di terapkan oleh PT. Pelindo Makassar umumnya sudah baik, terlihat dari responden yang diteliti telah menjadi konsumen yang setia menggunakan jasa pengiriman ini. Meskipun biaya pengiriman menurut beberapa responden masih sedikit mahal tetapi mereka tetap menggunakan jasa pengiriman barang melalui PT. Pelindo Makassar karena pelayanan yang di berikan cukup memuaskan konsumen.

This research aims to analyze shipping costs at the level of goods delivery volume at PT Pelindo Makassar. The level of delivery of goods means that many delivery service companies are competing to set delivery costs and improve their services so that service consumers will choose their company to deliver goods, which will have an impact on increasing goods delivery activities and company profits. The type of data used is qualitative data. Data was obtained from interviews and questionnaires. The method used in this research is descriptive. Based on questionnaires and interviews, it is known that shipping costs are an important factor in increasing the number of goods sent to PT. Pelindo Makassar. Shipping costs applied by PT. Pelindo Makassar is generally good, as can be seen from the respondents who have become loyal consumers using this delivery service. Even though shipping costs according to some respondents are still a bit expensive, they still use goods delivery services via PT. Pelindo Makassar because the service provided is quite satisfying to consumers.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Corresponding Author:
Melisa Yertas
Program Study Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan No.Km.13, Daya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Email: melisayertas2@gmail.com

Pendahuluan

Biaya pengiriman adalah jumlah uang yang harus dibayar untuk mengirimkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Biaya ini dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk jarak antara lokasi pengirim dan penerima, berat dan dimensi barang, serta layanan pengiriman yang dipilih (Ardini & Lutfiyanah, 2018). Dalam pengiriman barang Pelabuhan laut menjadi pintu keluar masuk bagi akses pengiriman barang (ELISABETH & Permata Sari, 2023). Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan sektor pelabuhan yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, kepaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor Pelabuhan (Plangiten et al., 2019).

Meskipun pelabuhan nyata-nyata memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia tidak memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik menurut sudut pandang para penggunanya. Terminal pelabuhan utama Indonesia, The Jakarta International Container Terminal (JICT), telah diketahui sebagai salah satu terminal utama yang paling tidak efisien di Asia Tenggara, dalam hal produktivitas dan biaya unit (Pramono et al., 2022). Namun demikian, JICT masih merupakan salah satu pelabuhan Indonesia yang berkinerja baik. Indikator kinerja untuk semua pelabuhan komersial utama menunjukkan keseluruhan sistem pelabuhan sangat tidak efisien dan sangat memerlukan peningkatan mutu. Data mengenai tingkat okupansi tambatan kapal, rata-rata waktu persiapan perjalanan pulang (turn-around) dan waktu kerja sebagai persentase waktu turn-around berada di bawah standar internasional dan mengindikasikan bahwa kapal-kapal terlalu banyak menghabiskan waktu di tempat tambatan kapal atau untuk mengantri di luar Pelabuhan (Valentonia et al., 2018).

Faktor-faktor geografis seperti kurangnya pilihan pelabuhan air dalam dan banyaknya pelabuhan pedalaman yang berlokasi di sungai-sungai dan memerlukan pengerukan terus-menerus merupakanhalangan utama terhadap kinerja pelabuhan. Kemungkinan, halangan terbesar terhadappengembangan adalah kurangnya partisipasi sektor swasta (investasi) secara umum danpersaingan dalam sistem pelabuhan. Secaraumum, hal ini disebabkan oleh dominasi negara dalam hal persediaan layanan-layanan pelabuhan melalui kegiatan-kegiatan dari empat Badan Usaha Milik Negara, Perum Pelabuhan Indonesia (Pelindo), serta lingkungan hukum dan pengaturan saat iniyang secara efektif membatasi persaingan baik di dalam maupun antara pelabuhan- Pelabuhan (Herwantono & Nugraha, 2022).

(Sasmito, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Tingkat Pengeriman Barang Pada PT. Tanto Intim Line Makassar meyatakan bahwa biaya pengiriman berpengaruh terhadap tingkat pengiriman barang pada PT. Tanto Intim Line Makasar. Sedangkan (Miftach & Pasek, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Biaya pengiriman mempengaruhi pendapatan Perusahaan. Selain itu (Fauzan, 2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa biaya pengiriman dengan transportasi darat masih lebih murah dan cepat disbanding pengirima via laut yang memakan waktu lebih lama. Penelitian (Djunuda et al., 2022) berjudul Analisis Tarif Pelayanan Jasa Tambat pada PT Pelindo IV (Persero) Cabang Parepare menyagakan bahwa jasa tambat merupakan jasa yang diberikan untuk kapal bertambat pada tambatan dan secara teknis dalam kondisi yang aman, agar dapat melakukan kegiatan bongkar muat dengan aman dan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan tarif pelayanan tambat yang berlaku saat ini ditinjau dari sisi operator di Pelabuhan PT Pelindo IV (Persero) Cabang Parepare. Data dianalisis menggunakan metodeRequired Freight Rate (RFR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pelayanan tambat yang berlaku sekarang sudah layak. Hasil perhitungan menunjukkan tarif minimal sebesar Rp158,79 GT/Etmal, sedangkan tarif yang berlaku sekarang sebesar Rp174,57 GT/ Etmal sehingga hasil perhitungan lebih besar dari tarif yang berlaku saat ini. Biaya operasional untuk pelayanan jasa tambat sudah dapat ditutupi oleh tarif yang berlaku saat ini. Akan tetapi, pihak operator dapat menaikkan lagi tarif tambat yang berlaku saat ini dengan lebih mengutamakan dan meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa serta menambah fasilitas Pelabuhan.

Kajian Teori

Biaya Pengiriman

Biaya pengiriman adalah jumlah uang yang harus dibayar untuk mengirimkan barang atau kargo dari satu lokasi ke lokasi lain, baik melalui berbagai metode pengiriman seperti udara, darat, laut, maupun melalui jasa pengiriman lainnya. Biaya ini mencakup sejumlah faktor yang terkait dengan proses pengiriman, termasuk pengemasan, transportasi, penanganan, dan administrasi (Rinaldi et al., 2021). Jarak antara titik asal dan tujuan akhir pengiriman adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi biaya. Semakin jauh jaraknya, semakin besar kemungkinan biayanya (Rifaldi A et al., 2021). Selain itu barang dengan berat atau dimensi yang lebih besar akan membutuhkan biaya lebih tinggi untuk pengemasan, penanganan, dan transportasi. Metode pengiriman yang digunakan, seperti udara, darat, laut, atau kereta api, memiliki biaya yang berbeda-beda sehingga perusahaan harus menyesuaikan dengan anggaran yang ada dalam pemilihan metode pengiriman dan juga ketepatan waktu yang di inginkan oleh konsumen, (Al Hafidh, 2021)

Volume Pengiriman Baran

Volume pengiriman barang mengacu pada jumlah fisik atau ruang yang ditempati oleh barang atau kargo yang dikirimkan dari satu tempat ke tempat lain. Ini bisa diukur dalam berbagai satuan tergantung pada jenis barangnya, misalnya dalam kubik meter (m^3) atau liter (L) untuk barang cair, atau dalam kilogram (kg) atau ton metrik (ton) untuk barang padat (Utama. W, 2018).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pengiriman barang meliputi:

1. Barang dengan karakteristik yang berbeda, seperti cair, padat, atau berbentuk tidak teratur, akan memiliki volume yang berbeda-beda.
2. Cara barang tersebut dikemas juga mempengaruhi volume. Kemasan yang efisien dapat mengoptimalkan ruang dan mengurangi volume pengiriman.
3. Ukuran fisik dan berat barang sangat berpengaruh terhadap volume pengiriman. Barang yang besar atau berat akan membutuhkan lebih banyak ruang.
4. Jenis dan kapasitas kendaraan yang digunakan untuk pengiriman juga membatasi volume barang yang dapat diangkut.
5. Rute pengiriman dan tujuan akhir juga dapat mempengaruhi volume pengiriman, terutama jika terdapat pembatasan logistik atau infrastruktur.
6. Beberapa barang mungkin memerlukan persyaratan pengemasan atau penyimpanan khusus yang dapat mempengaruhi volume pengiriman.
7. Beberapa negara atau wilayah mungkin memiliki regulasi terkait dengan volume maksimum yang dapat diangkut.

8. Volume pengiriman juga dapat berfluktuasi tergantung pada jadwal pengiriman, seperti puncak musim liburan atau periode promosi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.(Anugerah Ayu Sendari, 2019). Objek penelitian ini adalah PT. Pelindo Makasar.

Hasil dan Pembahasan

Pengungkapan identitas responden dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran bahwa dalam penelitian ini ada beragam responden yang dijadikan sampel. Merujuk pada masalah penelitian yang dirumuskan, maka identitas responden seperti jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi, tidak dimaksudkan untuk menghubungkannya dengan hasil analisis data penelitian tetapi paling tidak akan mengungkap karakterisasi responden yang sempat terjaring. Penelitian dilakukan terhadap 50 orang responden, seluruhnya merupakan karyawan dan konsumen pada PT. Pelindo Makassar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Pengiriman terhadap Tingkat Pengiriman perusahaan pada PT. Pelindo Makassar.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Persen(%)
1	Laki-laki	35	70
2	Perempuan	15	30
	Total	50	100,0

Berdasarkan table 1 diatas jenis kelamin dapat digambarkan bahwa 70 % responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin Laki-laki yaitu 35 orang, lebih banyak dari responden perempuan yang hanya 15 orang atau 30 % saja.

Tingkat pendidikan seseorang dapat menjadi ukuran (walaupun tidak mutlak) yang dapat menentukan keluasan wawasan, kemampuan-kemampuan (capabilities), sikap (attitudes), nilai-nilai (value), dan kebutuhan-kebutuhan (needs). Bagi seorang karyawan, tingkat pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat berhubungan dengan golongan dan kepangkatan, maka secara teoritik semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula kemampuan kerjanya, semakin tinggi tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, semakin tinggi nilai-nilai yang dianut, dan tentu semakin tinggi pula kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Hasil penelitian mengenai tingkat pendidikan responden ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	SMA Sederajat	28	56
2	Sarjana S1	22	44
	Total	50	100,0

Data yang ditunjukkan pada tabel 5.2 tersebut di atas menunjukkan bahwa umumnya responden penelitian ini memiliki jenjang pendidikan SMA Sederajat yaitu sebanyak 28 orang responden (56 %) kemudian responden yang jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebanyak 22 orang (44 %). Hal ini menggambarkan tingkat pendidikan pada perusahaan ini cukup berimbang antara jenjang pendidikan SMA dan Strata Satu (S1) dimana bidang-bidang pekerjaan yang dijalankan cukup proporsional dalam penempatan sumber daya manusia yang gunakan.

Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Guna mengungkapkan hasil penelitian berdasarkan variabel-variabel yang diperhatikan, maka penulis akan menggambarkan data- data hasil penelitian untuk tiap variabel yang terdiri dari variabel Biaya Pengiriman, sebagai variabel independent sementara variabel bebas (dependent variable) adalah Tingkat Pengiriman

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Pengiriman

No	Klasifikasi	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1.	Sangat setuju	5	10.0
2.	Cukup Setuju	22	44.0

3.	Sedang	17	34.0
4.	Kurang setuju	6	12.0
5.	Tidak setuju	0	0.0
	Jumlah	50	100,00

Tingkat Pengiriman pada PT. Pelindo Makassar berada pada kategori Cukup Setuju. Hal ini terlihat dari penyebaran responden, yaitu sebanyak 22 orang atau 44% menyatakan bahwa Biaya pengiriman mendukung terhadap peningkatan jumlah Pengiriman, 17 orang atau 34 % menyatakan sedang, 6 orang (12%) berada pada kategori kurang setuju dan terdapat 5 orang (10%) pada kategori sangat setuju. Dengan demikian dapat ikatakan bahwa Biaya pengiriman yang diterapkan oleh pihak PT. Pelindo Makassar efektif dalam peningkatan jumlah Pengiriman.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengiriman

No	Klasifikasi	Jumlah(orang)	Persentas.0e(%)
1.	Sangat baik	6	12.0
2.	Cukup baik	31	62.0
3.	Sedang	9	18.0
4.	Kurang baik	4	8.0
5.	Sangat tidak baik	0	0.0
	Jumlah	0	100,00

Tingkat Pengiriman pada PT. Pelindo Makassar berada pada kategori cukup baik menggunakan pengiriman barang melalui PT. Pelindo Makassar. Hal ini terlihat dari penyebaran responden, yaitu sebanyak 31 orang atau 62% menyatakan bahwa Tingkat Pengiriman pada perusahaan ini cukup baik, 9 orang atau 18 % menyatakan sedang, dan 6 orang (12%) berada pada kategori sangat setuju, dan terdapat 4 orang atau (8 %) yang menjawab kurang setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Biaya pengiriman mempengaruhi Tingkat Pengiriman pada PT. Pelindo Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa biaya pengiriman pada PT. Pelindo Makasar sudah cukup baik. Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengiriman barang pada PT. Pelindo Makasar sudah cukup baik. PT. Pelindo Makassar masih perlu memperhatikan faktor- faktor pengiriman lain yaitu dengan member inovasi baru serta peningkatan pelayanan terhadap konsumen. Hal ini perlu dilakukan agar konsumen lebih termudahkan dalam mencari informasi terkaitproses pengiriman barang sehingga konsumen cenderung merasakan kenyamanan dalam memilih PT. Pelindo Makassar sebagai pengirim barang terpecaya bagi para pengguna jasa pengiriman barang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada Perusahaan untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dan juga biaya terjangkau guna memenuhi permintaan jasa pengiriman, oleh karena itu diharapkan agar tingkat pelayanan lebih ditingkatkan lag. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas ruang lingkup penelitiannya, karena bisa saja hasil penelitiannya akan berbeda apabila dilakukan di daerah lain.

Referensi

Al Hafidh, M. A. (2021). Optimalisasi Biaya Transportasi Pengiriman Barang dengan Menerapkan Metode Potensial. *Journal Of Informatics Management and Information Technology*, *01*(No 4).

Anugerah Ayu Sendari. (2019). Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. *Ilustrasi Penelitian*.

Ardini, A., & Lutfiyanah, N. (2018). Metode Transportasi untuk Mengoptimalkan Biaya Pengiriman Barang pada PT Trimuda Nusantara Citra Jakarta. *Information System for Educators and Professionals*, *3*(1).

Djunuda, R., Mubarak, A. A., & Samaluddin, S. (2022). Analisis Tarif Pelayanan Jasa Tambat pada PT Pelindo (IV) (Persero) Cabang Parepare. *Warta Penelitian Perhubungan*, *34*(2). https://doi.org/10.25104/warlit.v34i2.1673

ELISABETH, C., & Permata Sari, P. (2023). Analisis Biaya Transportasi Dalam Pengiriman Barang Pada PT. Schenker Petrolog Utama Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, *15*(1). https://doi.org/10.58457/akuntansi.v15i1.2322

Fauzan, M. R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Pola Pergerakan Barang Rute Medan-Banda Aceh (Studi Kasus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik (JIMT)*, *1*(4).

Herwantono, H., & Nugraha, E. H. (2022). PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PT. PELINDO MARINE SERVICE. *Jurnal Investasi*, *8*(1). https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.190

Miftach, Z., & Pasek, P. (2018). Analisis Biaya Pelabuhan dan Biaya Bongkar Muat Terhadap Pendapatan PT. Abdi Nusantara Indonesia Line Cabang Gresik. *JURNAL APLIKASI PELAYARAN DAN KEPELABUHANAN*, *9*(1). https://doi.org/10.30649/japk.v9i1.42

Plangiten, R. R., Pandey, S. V, & Lalamentik, L. G. J. (2019). Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan ASDP Indonesia Ferry Bitung. *Sipil Statik*, *7*(2).

Pramono, A., Kusharyanto, Setya Devianti, Y., Premadi, A., & Asih Winarno, N. (2022). Kajian Peranan Depo Petikemas Guna Mereduksi Penumpukan Petikemas di PT Jakarta International Container Terminal Pelabuhan Tanjung Priok. *E-Journal Marine Inside*, *1*(1). https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i1.7

Rifaldi A, D., Sopyan, A., Kartanegara, G., & Fauzi, M. (2021). Implementasi Optimalisasi Biaya Pengiriman pada UD. Membiri dengan Metode Least Cost. *Jurnal Sosial Teknologi*, *1*(8). https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i8.161

Rinaldi, D., Pribadi, N. A., Fadhil, M., & Fauzi, M. (2021). Optimalisasi Biaya Pengiriman Paket Menggunakan Metode Least Cost Dan Lingo Pada Pt. Sicepat Ekspres Indonesia. *Jurnal Bayesian : Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, *1*(2).

Sasmito, C. (2017). Pengaruh Biaya Pengiriman Terhadap Tingkat Pengeriman Barang Pada PT. Tanto Intim Line Makassar. *Skripsi*, *135*(January 2006).

Utama. W, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penundaan Pengiriman Barang Melalui Jalur Laut. *Citra Widya Edukasi*, *X*(2).

Valentonia, P. M., Karnowahadi, & Paniya. (2018). the Influence of Import Container Flow and Box/Crane/Hour on Import Container Dwelling Time At Semarang Container Terminal. *Admisi & Bisnis*, *19*(3).